SIARAN PERS

(Press Release)

WILAYAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR

SIARAN PERS
NOMOR: 4372/SP-JAKTIM/06/2026
(Jakarta Timur)

29 Juni 2026

Bank Sampah Berkah Srikandi RW 01 Pondok Bambu Kembangkan Metode Takakura untuk Olah Sampah Organik

JAKARTA TIMUR - Warga yang tergabung dalam Bank Sampah Berkah Srikandi RW 01, Kelurahan Pondok Bambu, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur, terus berinovasi dalam pengelolaan sampah melalui penerapan metode Takakura untuk mengolah sampah organik rumah tangga menjadi pupuk kompos.

Inovasi tersebut dilakukan sebagai upaya mengurangi volume sampah dari sumbernya sekaligus mendukung penghijauan lingkungan dan meningkatkan nilai ekonomi sirkular di tingkat masyarakat. Saat ini, sebanyak 10 orang pegiat bank sampah secara rutin melakukan proses pengolahan sampah organik menggunakan metode tersebut.

Ketua RW 01 Kelurahan Pondok Bambu, Edi Suwito, mengatakan metode Takakura menjadi salah satu alternatif yang diperkenalkan kepada warga agar semakin terbiasa memilah sampah organik sejak dari rumah.

“Ini merupakan salah satu opsi yang kami berikan kepada warga dalam menggaungkan gerakan pilah sampah. Metode ini kami pelajari melalui studi tiru ke Kampung Takakura Arcamanik, Bandung, Jawa Barat, kemudian kami terapkan di wilayah RW 01 agar dapat ditularkan kepada masyarakat dan menjadi kebiasaan dalam mengelola sampah,” ujar Edi saat dikonfirmasi di lokasi, Senin (29/6/2026).

Metode Takakura merupakan teknik pengomposan sampah organik skala rumah tangga yang memanfaatkan keranjang berlubang dan aktivitas mikroorganisme untuk mengurai sisa makanan menjadi kompos tanpa menimbulkan bau. Sampah yang diolah berupa sisa sayuran, kulit buah, nasi, hingga kulit telur dimasukkan ke dalam keranjang kompos.

Melalui proses fermentasi yang berlangsung secara bertahap, kompos yang dihasilkan dapat dimanfaatkan sebagai pupuk organik untuk tanaman penghijauan di lingkungan. Selain ramah lingkungan, metode ini juga dinilai praktis karena tidak membutuhkan lahan yang luas.

Ia berharap penerapan metode Takakura dapat menjadi contoh bagi wilayah lain dalam mengurangi timbulan sampah rumah tangga sekaligus membangun budaya peduli lingkungan di tengah masyarakat.

Sementara itu, salah seorang warga RW 01, Darwanti, mengaku senang dengan adanya pelatihan pengolahan sampah menggunakan metode Takakura. Menurutnya, selain mudah diterapkan, metode tersebut tidak menimbulkan bau sehingga nyaman dilakukan di lingkungan permukiman.

"Metode ini sangat membantu karena tidak bau dan hasilnya bisa dimanfaatkan menjadi pupuk untuk tanaman. Kami berharap semakin banyak warga yang ikut memilah sampah organik dari rumah," ungkapnya.

Melalui inovasi tersebut, Bank Sampah Berkah Srikandi RW 01 terus mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah berbasis sumber, sehingga dapat mengurangi beban sampah yang dikirim ke tempat

pengolahan akhir sekaligus menciptakan lingkungan yang lebih bersih, hijau, dan berkelanjutan. (AJ)

Suku Dinas Kominfotik Kota Administrasi Jakarta Timur
Website : timur.jakarta.go.id
Twitter : @KotaJaktim
Facebook : Kota Jakarta Timur
Instagram : Kota Jakarta Timur